

STUDI TEMATIK- Pra PAA
Periode Semester GANJIL, Tahun 2024/2025

LANDASAN TEORI dan PROGRAM

Pusat Rehabilitasi Kekerasan dan Pelecehan Seksual di Bandung

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun oleh:

Agatha Aurelya Audrey Aunindhita
21.A1.0027

Dosen pembimbing :
Ir. IM Tri Hesti Mulyani, MT
5143740641230083

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Januari 2025

ABSTRAKSI

Tingginya angka kekerasan dan pelecehan seksual di Indonesia masih menjadi permasalahan yang sangat serius dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Simfoni PPA, tahun 2022 angka kekerasan seksual menunjukkan sebanyak 27.593 kasus, tahun 2023 sebanyak 29.883 kasus, sedangkan di tahun 2024 sampai pada bulan September tercatat terdapat 18.498 kasus (2024). Selama 3 tahun terakhir angka kekerasan dan pelecehan seksual mengalami peningkatan dan penurunan yang sangat signifikan. Kasus kekerasan dan pelecehan seksual ini lebih sering pelaku berasal dari lingkungan keluarga atau sekitar Pendidikan dan lingkungan sosial. Pengambilan data dilakukan melalui sumber literatur dari beberapa sumber untuk mendapatkan data. Dengan penggunaan konsep arsitektur psikologis dan *biophilic*, dapat mendukung proses penyembuhan korban untuk dapat kembali berkegiatan sosial atau menerima diri.

Kata Kunci: Pusat rehabilitasi, Perempuan dan Anak, *biophilic*

